

Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palangka Raya

The Contribution of the Tourism Sector to Palangka Raya City's Original Revenue

Santya G. Sianturi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kota Palangka Raya. Pengumpulan data dengan penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diambil dari BPS dan Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Palangka Raya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Trend dan Regresi linear berganda. Dari hasil penelitian uji trend di simpulkan bahwa perkembangan kontribusi sektor pariwisata berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palangka Raya dan mengalami fluktuatif atau naik turun. Hasil penelitian regresi linear berganda menjelaskan bahwa variabel jumlah objek wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Palangka Raya, variabel jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Palangka Raya, dan variabel jumlah hunian hotel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Palangka Raya.

Kata Kunci : Kontribusi, Sektor Pariwisata, Pendapatan Asli Daerah.

ABSTRACT

This study aims to determine the contribution of the tourism sector to the local revenue of the city of Palangka Raya. Collecting data with quantitative research. The types and sources of data used in this study are secondary data. The data was taken from the BPS and the Office of Youth, Sports, Culture, and Tourism of the City of Palangka Raya. The data analysis method used in this research is the analysis of Trend and Multiple Linear Regression. From the results of the trend test, it is concluded that the development of the tourism sector contribution has an effect on the Palangka Raya Regional Original Income and fluctuates or fluctuates. The results of multiple linear regression research explain that the variable number of tourism objects has no significant effect on the local revenue of the city of Palangka Raya, the variable number of tourists has a positive and significant effect on the original income of the city of Palangka Raya, and the variable number of hotel occupancy has a significant effect on the original income of the city of Palangka Raya.

Keywords: Contribution, Tourism Sector, Local Revenue.

I. PENDAHULUAN

Pariwisata sebagai industri yang mampu melengkapi dan mempercepat pertumbuhan industri-industri lain diharapkan mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Kota Palangka Raya memiliki objek wisata yang tidak kalah menarik. Berbagai objek wisata yang ada di Kota Palangka Raya seperti wisata budaya, wisata sejarah dan wisata religi apabila dikembangkan secara optimal akan memberi kontribusi positif bagi Kota Palangka Raya.

Dalam hal ini sebagai pengelola sektor pariwisata adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Tengah. Dinas pariwisata adalah salah satu unsur pelaksana program dari pemerintah di bidang pariwisata dan didalam menjalankan kegiatan berkewajiban membuat laporan pelaksanaan tugas. Laporan pelaksanaan tugas adalah salah satu faktor

penting yang sangat menentukan suatu kebijaksanaan pelaksanaan program pemerintah yang akan memperjelas visi dan misi kedinasan, sehingga mempermudah menentukan arah kebijaksanaan yang akan dilaksanakan dan sebagai evaluasi pelaksanaan kegiatan dari program yang telah ditentukan dalam 1 (satu) Tahun Anggaran.

Kota Palangka Raya merupakan salah satu daerah yang dianggap mempunyai potensi daerah yang dapat digunakan sebagai penyelenggara objek pariwisata. Dimana pariwisata sebagai salah satu potensi unggulan di Kota Palangka Raya membutuhkan pengelolaan yang baik dan terencana agar memperoleh hasil yang optimal bagi daerah dan layak menjadi potensi unggulan yang dibanggakan. Berikut ini disajikan penerimaan PAD, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hunian hotel.

Tabel 1. Data PAD, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Jumlah Hunian Hotel di Kota Palangka Raya

Tahun	Pendapatan Asli Daerah Rupiah (Y)	Jumlah PAD dari pendapatan objek wisata	Jumlah PAD dari pendapatan jumlah wisatawan	Jumlah PAD dari jumlah hunian hotel
2010	65.577.112.988	2.869.567.489	8.885.768.998	3.885.768.998
2011	61.877.865.657	3.768.867.657	8.086.756.767	3.086.756.767
2012	62.895.756.646	2.567.689.985	8.857.757.878	4.857.757.878
2013	63.556.113.906	3.756.867.679	9.856.856.867	3.856.856.867
2014	90.857.586.688	3.867.986.867	10.869.857.989	4.869.857.989
2015	90.034.887.052	4.869.869.987	13.585.868.876	5.585.868.876
2016	121.700.475.927	6.867.867.978	17.858.998.857	8.858.998.857
2017	110.182.970.370	3.756.859.857	12.858.868.767	5.858.868.767
2018	109.968.783.870	3.856.948.997	11.968.868.878	6.968.868.878
2019	59.478.485.687	1.868.968.968	2.858.757.878	1.858.757.878

Sumber : BPS Kota Palangka Raya 2019

Agar usaha pemerintah daerah Kota Palangka Raya dapat berjalan dengan baik sesuai program dan visi yang telah dibuat maka saat ini perlu untuk menjalin kerjasama dengan daerah lain serta beberapa pemilik travel wisata dalam rangka melakukan promosi wisata. Tak jarang pemerintah daerah kota Palangka

Raya juga memberikan kesempatan kepada para investor yang mau melakukan investasi karena dalam pengembangan tempat wisata tersebut dibutuhkan biaya yang tidak dapat hanya dibebankan kepada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) saja, selain itu perlunya menjalin

kerjasama dengan praktis bidang pariwisata.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pariwisata

Pengertian kata pariwisata berasal dari bahasa sanskerta yaitu kata “*pari*” yang berarti banyak; berkali kali berputar-putar, kata “*wisata*” yang berarti perjalanan; bepergian. Pariwisata dalam bahasa inggris adalah “*Tour*” yang diartikan dalam kamus sebagai perjalanan atau bepergian untuk kesenangan mengunjungi berbagai tempat yang menarik atau kunjungan singkat atau kunjungan lewat suatu tempat (Spillane, 2001: 22).

Tourism diartikan sebagai bisnis dalam memberikan akomodasi dan pelayanan bagi para turis (*Tourism*). Menurut (Koydat, 1983) pariwisata atau wisata adalah perjalanan atau persinggahan yang dilakukan oleh manusia diluar tempat tinggalnya untuk berbagai maksud dan tujuan, tetapi bukan untuk tinggal menetap ditempat yang dikunjungi atau disinggahi atau untuk melakukan pekerjaan dengan mendapat upah (Santoso, 2006).

Defenisi Wisatawan

Wisatawan (*tourism*) yaitu seorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata, jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau negara yang dikunjungi. Namun apabila mereka tinggal di daerah atau negara yang dikunjungi dalam waktu 24 jam maka mereka disebut pelancong *excursionist* (Suwantoro, 2004).

Menurut instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969 yang tertulis dalam bab 1 pasal 1, wisatawan adalah setiap yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ketempat lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungan itu (Spillane, 2001) :

- a. Pesisir yaitu untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga.
- b. Hubungan dagang, sanak keluarga, konferensi dan misi.

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber penerimaan daerah dalam membiayai pengeluaran daerah. Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil distribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan desentralisasi (Herlina Rahman, 2005). Sumber pendapatan Asli Daerah menurut undang-undang nomor 33 tahun 2004 Bab V Pasal 6, terdiri dari :

1. Pajak Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari pajak daerah memiliki peran strategis bagi daerah, karena pajak daerah memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan Pendapatan Asli Daerah, kemudian disusul retribusi daerah. Pajak daerah yang identik dengan pajak memiliki beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli.

Pengertian pajak menurut Djajadiningrat yang dikutip oleh Munawir (1992) adalah suatu kewajiban menyerahkan sebagian daripada kekayaan kepada negara disebabkan suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman menurut peraturan-peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan umum.

Mangkoesoebroto (1994) menyatakan, defenisi pajak (termasuk pajak daerah/

regional tax) adalah suatu pungutan yang merupakan hak prerogatif pemerintah, dimana pungutan tersebut dapat dipaksakan kepada subjek pajak dan tidak ada balas jasa yang langsung dapat ditujukan penggunaannya. Defenisi Suparmoko (1985) adalah pembayaran iuran oleh rakyat kepada pemerintah yang dapat dipaksakan dengan tanpa balas jasa secara langsung dapat ditunjuk, misalnya pajak kendaraan bermotor, pajak penjualan dan lain sebagainya.

Pengertian pajak menurut Davey (1988) dapat diartikan sebagai : (1) pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dengan pengaturan dari daerah sendiri; (2) pajak yang dipungut berdasarkan peraturan nasional tetapi penetapan tarifnya dilakukan oleh pemerintah daerah; (3) pajak yang ditetapkan atau dipungut oleh pemerintah daerah; (4) pajak yang dipungut dan diadministrasikan oleh pemerintah pusat tetapi hasil pungutan dibebani dengan pungutan tambahan (ospen) oleh Pemerintah Daerah.

III. METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan statistik, yaitu metode analisis trend dan persamaan regresi linear berganda. Metode analisis regresi berganda adalah metode untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis data yang digunakan adalah kontribusi yaitu analisis rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang disumbangkan dari retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) kota Palangka Raya maka dibandingkan antara realisasi penerimaan retribusi daerah dengan pendapatan asli daerah kota

Palangka Raya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Variabel independen yang digunakan pada analisis ini biasanya lebih dari satu variabel. Adapun bentuk umum regresi berganda :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \dots + \beta_k X_{kt} + e_t \quad (1)$$

Secara matematika dapat dinyatakan dalam bentuk umum fungsi, dimana Pendapatan Asli Daerah (Y) merupakan nilai dari jumlah objek wisata, (X1) jumlah wisatawan, (X2) jumlah hunian hotel (X3). Model persamaan yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \dots + e_t \quad (2)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah Kota Palangka Raya tahun 2010-2019

X1 = Jumlah Objek Wisata Kota Palangka Raya tahun 2010-2019

X2 = Jumlah Wisatawan Kota Palangka Raya tahun 2010-2019

X3 = Jumlah Hunian Hotel Kota Palangka Raya tahun 2010-2019

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_3$ = Koefisien Regresi

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel independen Jumlah Objek Wisata (X1), Jumlah Wisatawan (X2) dan Jumlah

Hunian Hotel (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen (Pendapatan Asli Daerah Kota Palangka Raya tahun 2010-2019).

Keputusan untuk menerima atau menolak didasarkan pada perbandingan t hitung dan t tabel (nilai kritis). Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima t hitung $<$ t tabel. Adapun hipotesis yang digunakan untuk pengujian tersebut adalah :

1. Perkembangan kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah:
 - a. Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah mengalami perkembangan.

$H_a : \beta > 1$ bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah mengalami pengaruh yang positif dan signifikan.
 - b. Kaidah Pengujian

Pengujian dilakukan hingga dapat keyakinan 95% jika t . hitung $>$ t . tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Pengaruh perkembangan jumlah objek wisata, jumlah wisatawan dan jumlah hunian hotel terhadap pendapatan asli daerah.
 - 2.1.Pengaruh jumlah objek wisata terhadap pendapatan asli daerah
 - a. Hipotesis

$H_0 : P1 = 0$: bahwa jumlah objek wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

$H_a : P2 \neq 0$: bahwa jumlah objek wisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.
 - b. Kaidah pengujian

pengujian dilakukan hingga dapat keyakinan 95 % jika t .hitung $>$ t .tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2.2.Pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah

a. Hipotesis

$H_0 : P1 = 0$: bahwa jumlah wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

$H_a : P2 \neq 0$: bahwa jumlah wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

b. Kaidah pengujian

pengujian dilakukan hingga dapat keyakinan 95 % jika t .hitung $>$ t .tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2.3.Pengaruh perkembangan jumlah hunian hotel terhadap pendapatan asli daerah

a. Hipotesis

$H_0 : P1 = 0$: bahwa jumlah wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

$H_a : P2 \neq 0$: bahwa jumlah wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

b. Kaidah pengujian

pengujian dilakukan hingga dapat keyakinan 95 % jika t .hitung $>$ t .tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut : Hipotesis yang digunakan dalam uji F , dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak ada pengaruh)

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ (ada pengaruh dan signifikan)

Pengujian setiap koefisien regresi bersama-sama dikatakan signifikan bila nilai F hitung > F tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai F hitung < F tabel maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji t (parsial) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara jumlah objek wisata, jumlah wisatawan dan jumlah hunian hotel terhadap pendapatan asli daerah Kota Palangka Raya periode 2010 – 2019. Pengujian t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel. Dimana nilai ttabel di peroleh dari rumus $t(\alpha/n: n-k-1)$. Nilai ttabel = $t(0,05 : 10 -2-1) = 2.228$

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji-T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-683.392	283.701		-2.409	.053
	X1	-17.251	6.437	-1.100	-2.680	.037
	X2	.005	.001	2.189	4.743	.003
	X3	13.127	3.725	2.078	3.524	.012

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Jumlah Obyek Wisata

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dalam tabel diatas, maka diperoleh t hitung sebesar (-2.680) dengan ttabel sebesar = (2.228), maka keputusannya adalah hipotesis nol (H_0) di terima dan hipotesis satu (H_1) di tolak. Hasil dari uji t menyatakan bahwa Jumlah objek wisata tidak berpengaruh positif serta signifikan secara statistik, sehingga dapat dinyatakan bahwa jumlah objek wisata tidak berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan asli daerah Kota Palangka Raya tahun 2010-2019.

Jumlah Wisatawan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dalam tabel diatas, maka diperoleh t hitung sebesar (4.743) dengan ttabel sebesar = (2.228), maka keputusannya adalah hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis satu (H_1) di terima. Hasil dari uji t menyatakan bahwa Jumlah wisatawan

berpengaruh positif serta signifikan secara statistik, sehingga dapat dinyatakan bahwa, jumlah wisatawan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan asli daerah Kota Palangka Raya tahun 2010-2019.

Jumlah Hunian Hotel

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dalam tabel diatas, maka diperoleh t hitung sebesar (3.524) dengan ttabel sebesar = (2.228), maka keputusannya adalah hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis satu (H_1) di terima. Hasil dari uji t menyatakan bahwa jumlah hunian hotel berpengaruh positif serta signifikan secara statistik, sehingga dapat dinyatakan bahwa, jumlah hunian hotel berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan asli daerah Kota Palangka Raya tahun 2010-2019.

Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Uji hipotesis secara simultan (Uji-F) dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan (secara bersama-

sama) terhadap variabel terikat dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan taraf signifikansi sebesar 0.05

H_1 di tolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan taraf signifikansi sebesar 0.05

Hasil uji simultan (Uji-F) dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38890.669	3	12963.556	10.402	.009 ^b
	Residual	7477.431	6	1246.238		
	Total	46368.100	9			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Sesuai dengan hasil uji simultan dengan model ANOVA pada tabel 4.10 di atas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan (bersama-sama) terhadap Y nilai F hitung sebesar $10.402 > 2.228$, sehingga dapat disimpulkan bahwa, secara simultan jumlah objek wisata, jumlah wisatawan dan jumlah hunian hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Palangka Raya tahun 2010-2019

Uji Koefisien Determinan atau Kecocokan Model (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur atau melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini koefisien determinasi dilihat dengan menggunakan tabel model summary adjusted R Squared dalam hasil pengolahan data SPSS Versi 24 . Adapun hasil koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Determinand (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916 ^a	.839	.758	35.30210	1.508
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Hasil yang diperoleh melalui tabel 4.11 diatas yaitu Adjusted R Square $R^2 = 0,758$ atau 75 %. Yang artinya adalah kontribusi jumlah objek wisata, jumlah wisatawan dan jumlah hunian hotel terhadap pendapatan asli daerah Kota Palangka Raya tahun 2010-2019 sebesar 75 % sedangkan sisanya 25 % di pengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan

1. Perkembangan kontribusi sektor pariwisata berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Palangka Raya dan mengalami fluktuatif atau naik turun.
2. Jumlah objek wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Palangka Raya

3. Jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Palangka Raya
4. Jumlah hunian hotel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Palangka Raya.

Saran

1. Bahwa kontribusi paling besar dari pendapatan sektor pariwisata adalah pada jumlah wisatawan yang berkunjung oleh karena itu pemerintah bisa meningkatkan jumlah kepariwisataan di kota Palangka Raya seperti perbaikan fasilitas dan kualitas objek pariwisata.
2. Bahwa variabel jumlah hunian hotel memiliki dampak yang besar terhadap pendapatan asli daerah kota Palangka Raya, dengan demikian pemerintah harus bekerja sama dengan swasta untuk membangun hotel sebagai tempat penginapan para wisatawan.
3. Jumlah objek wisata tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Palangka Raya oleh karena itu pemerintah tidak harus berupaya menambah objek wisata hanya memperbaiki pelayanan dan lainnya untuk menambah kunjungan wisatawan ke kota Palangka Raya
4. Peran pemerintah sebagai regulator diharapkan lebih ditingkatkan dalam mengawasi dan membuat kebijakan yang mendukung terciptanya pariwisata yang menarik dan baik di kota Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, (2000), *Posiding Diseminasi dan Diskusi Program – Program Pengembangan Wilayah dan Ekonomi Masyarakat Di daerah, Tim Pembina Pusat DPP, Tim Pembina Pusat, Tim*

PEMD Pusat, Sekretaris Jaringan Kerja, BAPPENAS : Jakarta.

Angga, Pradikta, (2003), *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gununggrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, Tim Pembina Pusat : Kabupaten Pati.*

Anggoro, (2017), *Pengertian Retribusi Daerah, Jurnal Ekonomi Diponegoro : Yogyakarta.*

Arsyad, L. (1999) *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah, BPFE : Yogyakarta.*

Boediono, (1999), *Teori Pertumbuhan Ekonomi, BPFE UGM : Yogyakarta.*

Dhina, Handayani, (2012), *Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah, Institut Pertanian Bogor : Ngawi.*

Fitri, Rahayu, (2006), *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian, BPFE : Kota Bogor.*

Ghozali, (2011), *Pengujian Uji Asumsi Klasik, PT. Bumi Aksara : Jakarta.*

Gloria, (2002), *Kebijaksanaan Pembangunan Kepariwisata, UNP Press : Padang.*

Gromang, (2003), *Ekonomi Yang Cepat Dalam Hal kesempatan Kerja, Universitas Atma Jaya : Yogyakarta.*

Herlina, Rahman, (2005), *Pengertian Pendapatan Asli Daerah, Universitas Sebelas Maret : Tanggerang.*

Iman, Ghojali, (2011), *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17, Badan Penerbit, Universitas Diponegoro : Semarang.*

Koydat, (1983), *Pariwisata Akomodasi Pendapatan Daerah, Alfabeta : Bandung.*

Koydat, (1996), *Pengertian Pariwisata, Universitas Diponegoro : Semarang.*

Kaylane dan Samsuridjal, (1996), *Komponen Pariwisata, STKIP : Padang.*

Makmun, (2009), *Fungsi Pajak Daerah, BPFE : Tanggerang.*

Mangkoesubroto, (1994), *Defenisi Pajak, PT. Bumi Aksara : Jakarta.*

- Mardiasmo, (2002), *Tiga Misi Utama Pelaksanaan Otonomi*, BPFE : Bogor.
- Margono, (2004), *Pengertian Populasi Penelitian*, BPFE : Bogor.
- Nana, Sudjana, (2004), *Pengertian Sampel Yaitu Sebagian Dari Populasi*, Universitas Tujuh Belas Agustus : Samarinda.
- Nurlaila, (2004), *Pengertian Retribusi Daerah*, PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Oktavianti, (2005), *Peran Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia*, Universitas Diponegoro : Semarang.
- Pendit, N.S, (2003), *Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana*, PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Prakoso, (2003), *Karakteristik Pajak*, BPFE : Tangerang.
- Shintya P, Slamet R, Ade Irma S, (2016), *Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Sawa Lunto Dari Tahun 2010-2015*, Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PCRI Sumatera Barat : Padang.
- Shintya, Pradilla, (2017), *Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sawahlunto*, Universitas Padjajaran : Bandung.
- Sadono, Sukirno, (2000), *Makro Ekonomi Modern*, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Samsuridjal dan Kaelany, (1996), *Upaya Pengembangan Dan Potensi Kepariwisata*, BPFE : Bogor.
- Sirojuzilam, (2006), *Teori Lokasi*, Universitas Sumatera Utara (USU) Press, Kampus USU : Medan.
- Soeratno, (2008), *Hasil Penelitian Roerkgets Dan Savat*, PT. Raja Grafindo : Jakarta.
- Soeroso, (2007), *Tentang Pembanguna Fisik*, PT. Raja Grafindo : Jakarta.
- Subadra, (2001), *Peran-Peran Pemerintah Dalam Bidang Pariwisata*, Prof Hunziger : Depok.
- Sugeng, Budiharsono, (1989), *Perencanaan Pembangunan Wilayah (Teori, Model Perencanaan dan Penerapannya)*, PAU-EK, Universitas Indonesia : Depok-Bogor.
- Susiana, (2003), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata*, Kota Surakarta (1985-2000), Disertasi, Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro : Semarang.
- Suparmoko, (1994), *Sumber Pendapatan Pembangunan Dari Dalam Maupun Luar Negeri*, Universitas Indonesia : Indonesia.
- Suwantoro, (2004), *Definisi Wisatawan*, Universitas 17 Agustus : Samarinda.
- Spillane, James.J, (1994), *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*, Kanisius : Yogyakarta..
- Spillane, James.J, (1994), *Ekonomi Pariwisata (Sejarah dan Prospeknya)*, Cetakan Ke 13, Kanisius : Yogyakarta.
- Spillane, (2001), *Pengertian Pariwisata*, Kanisius: Yogyakarta.
- Spillane, (2001), *Faktor Yang Mempengaruhi Pariwisata*, Kanisius : Yogyakarta.
- Tarigan, Robinson, (2004), *Ekonomi Regional (Teori dan Aplikasi)*, Bumi Aksara: Jakarta.
- Teti, Ika W, (2006), *Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Wayong, (1975), *Pengertian Retribusi Daerah*, PT. Raja Grafindo : Jakarta.
- Wings, (1978), *Biro Perjalanan Wisata*, BPFE : Bogor.